

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila (Ujana, 2019). Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, pendidikan memiliki peran penting dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikaji secara mendalam agar memiliki landasan yang kokoh.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang diperlukan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Tutuk Ningsih, 2017). IPS membekali peserta didik dengan kemampuan untuk memahami diri dan lingkungannya, serta memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

Pada dasarnya dalam lembaga pendidikan penting ditunjang dengan adanya Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang, menguasai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), sikap dan nilai (attitudes and values) yang dapat dipergunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik serta menjadi peserta didik yang peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat.

Indonesia merupakan negara multikultural dengan beragam suku, agama, ras, dan budaya. Keberagaman ini menjadi kekayaan bangsa, namun juga

berpotensi menimbulkan konflik sosial jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran nilai-nilai multikultural menjadi sangat penting untuk menanamkan sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai perbedaan di antara peserta didik (Muh.Amin, 2018).

Pembelajaran nilai-nilai multikultural dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS. IPS merupakan sarana efektif untuk menanamkan kesadaran multikultural, karena salah satu misi pendidikan IPS adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, nilai, dan moral serta keterampilan hidup yang berguna dalam memahami diri dan lingkungan bangsa serta negaranya (Tutuk Ningsih, 2017).

Guru IPS memiliki peran sentral dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural di sekolah. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan, serta menanamkan nilai-nilai multikultural dalam setiap aspek pembelajaran.

SMP Negeri 6 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang memiliki keberagaman peserta didik. Di sekolah ini, terdapat peserta didik dengan berbagai latar belakang suku, agama, ras, dan budaya. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi guru IPS untuk menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural.

Berdasarkan observasi awal, masih terdapat beberapa permasalahan terkait dengan penerapan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Beberapa peserta didik masih menunjukkan sikap kurang toleran terhadap perbedaan, seperti mengucilkan teman yang berbeda suku atau agama. Selain itu, guru IPS juga menghadapi tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru IPS dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, sekolah, dan pihak-pihak terkait dalam upaya

meningkatkan kualitas pembelajaran nilai-nilai multikultural dan mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.

Dalam sebuah pembelajaran nilai-nilai multikultural dapat diimplementasikan ke dalam sebuah pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS dapat membentuk karakter bangsa yang mendasar serta dapat menghargai perbedaan budaya, agama, ras, suku bangsa dan istiadat, selain itu juga dapat memecahkan masalah sosial yang berkaitan dengan hal-hal tersebut. Pendidikan IPS merupakan sarana efektif untuk menanamkan kesadaran multikultural, karena salah satu misi pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, sikap, nilai, dan moral serta keterampilan hidup yang berguna dalam memahami diri dan lingkungan bangsa serta negaranya (Tutuk Ningsih, Insania, 2017).

Sekolah adalah salah satu tempat untuk mempelajari berbagai perbedaan antar suku ras dan daerah sebagai penyaluran pesan atau guru yang berperan dalam menyampaikannya melalui materi pembelajaran guru IPS bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas menyampaikan pelajaran pemberi ceramah dan penyaji informasi, lebih mengutamakan kemampuan merencanakan, dan pengelolaan kelas. Guru harus menguasai materi pelajaran secara mantap dan mengembangkan model belajar yang relevan dengan bahan pelajaran serta menanamkan bahwa pentingnya mempelajari pembelajaran nilai-nilai multikulturalisme dalam menghargai perbedaan-perbedaan sebelum menjadi dewasa dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Peran guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana peran guru IPS dalam penerapan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana nilai-nilai multikultural yang diterapkan dalam pembelajaran

IPS di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak melebar dari fokus yang telah ditentukan, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada stratego guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.
2. Pembahasan hanya mencakup bentuk, strategi, dan implementasi nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran IPS, tanpa membahas mata pelajaran lain.
3. Subjek penelitian dibatasi pada guru-guru IPS, siswa, dan kepala sekolah SMP Negeri 6 Kota Bengkulu yang relevan dengan proses pembelajaran multikultural.
4. Fokus penelitian terbatas pada identifikasi bentuk strategi, pelaksanaan, serta tantangan dan solusi dalam penerapan nilai-nilai multikultural dalam proses pembelajaran IPS.
5. Penelitian ini tidak mencakup analisis mendalam terhadap hasil belajar atau pencapaian akademik siswa, tetapi lebih menekankan pada proses dan implementasi strategi guru.
6. Subjek penelitian dibatasi pada guru IPS, siswa, dan kepala sekolah yang relevan, tanpa melibatkan guru dari mata pelajaran lain atau pihak eksternal sekolah
7. Lingkup waktu dan tempat penelitian dibatasi pada periode dan lokasi yang telah ditentukan, yaitu di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2024.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru IPS dalam penerapan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui nilai-nilai multikultural yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu

E. Manfaat Penelitian

Peneliti diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya pembelajaran nilai-nilai multikultural bagi siswa dan pentingnya peranan guru IPS dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.
- b. Sebagai masukan untuk memberikan ide atau wawasan tentang pembelajaran nilai-nilai multikultural serta pentingnya peranan guru dalam pembelajaran nilai-nilai multikultural

2. Manfaat Praktis

a. Universitas

Dapat menjadi panduan bagi universitas lainnya untuk mengetahui tentang pentingnya peran guru ips dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

b. Peneliti

Sebagai pengalaman serta untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pentingnya peran guru ips dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

c. Dosen

Sebagai penambah wawasan dan referensi tentang pentingnya peran guru ips dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.

d. Mahasiswa

Sebagai penambah wawasan tentang Analisis pentingnya peran guru sebagai IPS dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai multikultural Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu.